

► Pengantar

Sejak berdiri pada tahun 2000, PT. ANUGRAH KARYA INDONESIA telah berkembang dan memposisikan diri sebagai salah satu produsen modifikasi mobil ambulans terbesar di Indonesia. Perusahaan kami dikelola secara profesional dan didukung oleh sekitar 50 karyawan dengan pengalaman yang luas tentang perakitan modifikasi, peralatan medis dan fabrikasi peralatan pendukung unit Ambulance.

Jaringan penjualan kami meliputi Rumah Sakit baik swasta atau pemerintah, Kementrian/Lembaga/Instansi Pemerintah Daerah sebagai pemasok baik secara langsung maupun berkerjasama dengan Rekanan/ATPM/Dealer seluruh wilayah Indonesia.

Sampai saat ini kami adalah salah satu produsen peralatan ambulans terbesar di Indonesia dengan merk  dan produk kami telah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai produsen peralatan dan modifikasi interior exterior mobil ambulance, kami telah mengembangkan area dan peralatan sehingga saat ini mampu mencapai kapasitas produksi sekitar 120 unit per bulan atau sampai 1.440 unit per tahun.

Sebagai apresiasi dan jaminan kualitas produksi perusahaan kami telah mendapatkan sertifikasi "Surat Ijin Produksi Alat Kesehatan", "Surat Ijin Penyalur Alat Kesehatan (PAK)" pada tahun 2006 dari Departemen Kesehatan - Republik Indonesia dan sertifikat "ISO 9001: 2008" di 2009 dari WQA.

Untuk kelengkapan peralatan kesehatan pendukung, kami berkerjasama dan berhubungan dengan perusahaan peralatan medis yang terkenal baik di Indonesia maupun luar negeri.

Visi kami adalah untuk menjadi produsen modifikasi mobil ambulans terbesar di Indonesia dengan mengacu penataan/desain Exterior dan Interior yang efisien didukung peralatan yang handal dan akurat sehingga dapat difungsikan sebagai pelayanan yang cepat, aman dan nyaman baik untuk petugas maupun pasiennya.

► **Segmet Pemasaran** : Hospitals, Clinic, Social Health Center, Government, ATPM /Dealer, Distributors, Industry dan lain-lain.

► **Our Legality, identity and location**

Dalam melakukan bisnis kami sebagai produsen modifikasi mobil ambulans dan peralatan kedaruratan, kami selalu menawarkan nilai terbaik dari harga produk, kualitas produk, dan pelayanan terbaik untuk pelanggan kami.

Untuk mendukung bisnis kami, berikut ini adalah pengesahan, identitas, dan Lokasi:

Company : **PT. ANUGRAH KARYA INDONESIA**
Address : Jl. Telkom No. 88 Padurenan, Mustika Jaya
Bekasi
Telephone : (021) 82621255
Facsimile : (021) 82651290
Email : anugrahkarya@ambulanceakindo.com
: marketing@ambulanceakindo.com
Director : Rudi Pamuji
NIB : 9120006252059
SIUP No. : 510/PM/965/BPPT.4
TDP No. : 102612107716
Tax No. (NPWP) : 01.952.349.7-004.000
Notary Document : 39
No Register Department of Health No.
: HK.07.Alkes/3/100/AK.1/2011

Kebijakan kami adalah untuk terus bekerja sama dengan mitra kami dan membangun lebih mitra lokal dan internasional. Kami akan terus meningkatkan kompetensi kami dan hubungan untuk berbagi dan tumbuh bersama-sama untuk melayani pasar kesehatan dan perawatan di Indonesia.

Yours Sincerely,

RUDI PAMUJI

Director

RINCIAN SPESIFIKASI MODIFIKASI MOBIL AMBULANCE
PUSLING
SUZUKI APV Tipe VIP / Medium

URAIAN MODIFIKASI		TIPE	
		VIP	Medium
Exterior & Interior Modification :			
Exterior	LED flash light bar, merah-merah, 12 VDC; 18 W; lifetime: ~10.000 jam; sirene sistem multi suara : 12 VDC; Output 100 W; logo & tulisan stiker reflektif	√	√
Interior	Lantai dilapis karpet vinyl (hospital grade) ;bangku petugas/pengantar (min 2 personal) dengan box penyimpan barang; gantungan infus dari SS 2 buah model geser lengkap dengan pengikat cairan infus; lampu tembak kabin belakang yang dapat diatur arahnya; lampu pasien model geser 2 buah; pemadam api kap. 1 kg dengan bracket; dan wastafel	√	√
Base Stretcher	Base/landasan stretcher dilapis vinyl, accs: reel & stopper, kunci pembuka dan pengunci stretcher; terdapat ruang penyimpan scoop stretcher	√	√
Cabinet	Lemari peralatan kesehatan, kerangka plywood di cat polyurethan dan dilapis acrylic ± 2 mm	√	√
Medical Equipment :			

<p>Central Oxygen Delivery System</p>	<p>Sistem suplai Oxygen model Sentral : 2 buah tabung Oxygen 1 m3; 2 bh regulator Oxygen; alarm indicator Oxygen;1 set oxygen valve; selang tekanan tinggi lengkap konektor dengan klem;1 bh keluaran Oxygen (Wall Outlet) ;1 bh flowmeter dan humidifier; 1 bh selang nasal kanula Oxygen utk dewasa; 1 bh selang masker Oxygen utk dewasa</p>	<p>√</p>	<p>√</p>
<p>Automatic Ambulance Stretcher, merk AKINDO, type AK 201</p>	<p>Stretcher Ambulans : Konstruksi Alumunium dengan kualitas tinggi dapat memberikan kekuatan dan tahan lama; spec : panjang keseluruhan : appr.190 cm; lebar : appr. 57 cm; tinggi level tertinggi : appr. 85 cm; tinggi level terendah : appr. 20 cm; berat : appr. 26 kg; beban max : appr. 160 kg;roda : 4 bh dengan 2 pengunci (brake); accs : safety belt 3 pcs; matrass : 1 bh ; gantungan Infus 1 bh.</p>	<p></p>	<p>√</p>
<p>Automatic Ambulance Stretcher (Chair In Cot), merk AKINDO, type AK 202</p>	<p>Stretcher Ambulans : Konstruksi Alumunium dengan kualitas tinggi dapat memberikan kekuatan dan tahan lama;Stretcher dapat dilipat menjadi kursi roda; spec : panjang keseluruhan : appr.190 cm; lebar : appr. 57 cm; tinggi level tertinggi : appr. 85 cm; tinggi level terendah : appr. 20 cm; berat : appr. 33 kg; beban max : appr. 180 kg;roda : 4 bh dengan 2 pengunci (brake); accs : safety belt 3 pcs; matrass : 1 bh ; gantungan Infus 1 bh.</p>	<p>√</p>	<p></p>

<p>Folding Scoop Stretcher, merk AKINDO, typeAK 260</p>	<p>Folding Scoop Stretcher : Didesain untuk mengangkat pasien dengan indikasi fraktur/ patah tulang; konstruksi aluminium dengan nylon fiber; finishing dengan powder coating; panjang max : 2050 mm; panjang min : 1650 mm; panjang saat dilipat : 1220 mm; tinggi : 60 mm; lebar : 450 mm; berat : 7 kg; beban max : 160 kg; accs : 3 set safety belt.</p>	<p>√</p>	<p>√</p>
--	--	----------	----------

RINCIAN SPESIFIKASI MODIFIKASI MOBIL AMBULANCE PUSLING
SUZUKI APV Tipe Standard / Standard Plus

URAIAN MODIFIKASI		TIPE	
		Standard Plus	Standard
Exterior & Interior Modification :			
Exterior	LED flash light bar, merah-merah, 12 VDC; 18 W; lifetime: ~10.000 jam; sirene sistem multi suara : 12 VDC; Output 100 W; logo & tulisan stiker reflektif	√	√
Interior	lantai dilapis karpet vinyl (hospital grade) ;bangku petugas/pengantar (min 2 personal) dengan box penyimpanan barang; gantungan infus dari SS 2 buah model geser lengkap dengan pengikat cairan infus;lampu tembak kabin belakang yang dapat diatur arahnya; lampu pasien model geser 2 buah; pemadam api kap. 1 kg dengan bracket; dan wastafel	√	√
Base Stretcher	Base/landasan stretcher dilapis vinyl, accs: reel & stopper, kunci pembuka dan pengunci stretcher; terdapat ruang penyimpanan scoop stretcher	√	√
Cabinet	Lemari peralatan kesehatan, kerangka plywood di cat polyurethan dan dilapis acrylic ± 2 mm	√	
Medical Equipment :			
Individual Oxygen Delivery System	Sistem suplai Oxygen Individu : 1 bh tabung Oxygen; 1 set regulator komplit dengan and Flowmeter & humidifier; alarm indicator Oxygen, 1 bh selang nasal kanula Oxygen utk dewasa; 1 bh selang masker Oxygen utk dewasa;	√	√

<p>Automatic Ambulance Stretcher, merk AKINDO, type AK 201</p>	<p>Stretcher Ambulans : Konstruksi Aluminium dengan kualitas tinggi dapat memberikan kekuatan dan tahan lama; spec : panjang keseluruhan : appr.190 cm; lebar : appr. 57 cm; tinggi level tertinggi : appr. 85 cm; tinggi level terendah : appr. 20 cm; berat : appr. 26 kg; beban max : appr. 160 kg;roda : 4 bh dengan 2 pengunci (brake); accs : safety belt 3 pcs; matrass : 1 bh ; gantungan Infus 1 bh.</p>	<p>√</p>	<p>√</p>
<p>Folding Scoop Stretcher, merk AKINDO, typeAK 260</p>	<p>Folding Scoop Stretcher : Didesain untuk mengangkat pasien dengan indikasi fraktur/patah tulang; konstruksi aluminium dengan nylon fiber; finishing dengan powder coating; panjang max : 2050 mm; panjang min : 1650 mm; panjang saat dilipat : 1220 mm; tinggi : 60 mm; lebar : 450 mm; berat : 7 kg; beban max : 160 kg; accs : 3 set safety belt.</p>	<p>√</p>	<p>√</p>

RINCIAN SPESIFIKASI MODIFIKASI MOBIL JENAZAH

SUZUKI APV

URAIAN MODIFIKASI		TIPE
		Mobil Jenazah
Exterior & Interior Modification :		
Exterior	LED flash light bar, merah-merah, 12 VDC; 18 W; lifetime: ~10.000 jam; sirene sistem multi suara : 12 VDC; Output 100 W; logo & tulisan stiker reflektif	√
Interior	lantai dilapis karpet vinyl (hospital grade) ;bangku petugas/pengantar (min 2 personal) dengan box ;lampu tembak kabin belakang yang dapat diatur arahnya	√
Base Keranda	Base/landasan Keranda dilapis vinyl, accs: reel & stopper, kunci pembuka dan pengunci keranda; terdapat ruang penyimpanan alat-alat.	√
Keranda Jenazah	Kerangka Stainless Steel dilengkapi dengan kain penutup warna hijau	√
Cabinet	Kotak Peralatan (Duco)	√

**DAFTAR RINCIAN BARANG MODIFIKASI AMBULANCE PUSLING
SUZUKI APV type STANDARD Plus / STANDARD**

1.  Led Flash Light Bar	10.  Glass Film 60 / 80%	16 c  Alarm Indicator Oxygen
2.  Multi Sound Sirene System	11.  Three Extra DC Outlets	16 f  Nasal Oxygen Cannula & Face Mask
3.  Attendant Seat With Box Space for equipment	12. Lemari Peralatan dengan Finishing acrylic type Standard Plus 	17.  Ambulance Stretcher AK 201
4 & 5  Base Stretcher (Vinil Covering) & Full Stainless Steel Locking and Unlocking key	13.  Sliding Infusion Hanger (stainless steel)	18.  Folding Scoop Stretcher AK 260
6.  Fire Extinguisher With Bracket	14.  Bumper Protection for Ambulance Stretcher	
7.  Adjustable Lighting Spot Light	15.  Washtafel	
8.  Adjustable Lighting for Patinet	16 a  Oxygen Cylinder 1M ³	
9.  Floor Modification Vinyl Covering	16 b  Regulator With Humidifier	



PT. ANUGRAH KARYA INDONESIA
Ambulance & Medical Equipment Supplier

Telp. : 021 - 4608550 (Hunting) Fax. : 021 - 46835403 E-mail : akindo@centrin.net.id - akindo.999@gmail.com

**DAFTAR RINCIAN BARANG MODIFIKASI AMBULANCE PUSLING
SUZUKI APV type VIP/MEDIUM**

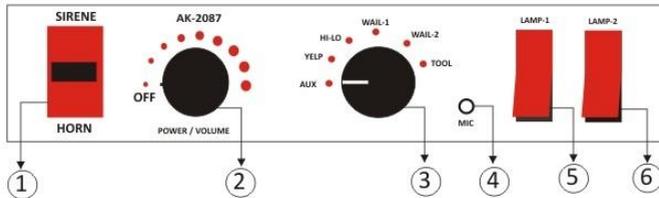
1.  Led Flash Light Bar	10.  Glass Film 60 / 80%	16 c  Regulator Oxygen
2.  Multi Sound Sirene System	11.  Three Extra DC Outlets	16 d & e  Oxygen Valve On / Off & Napel Elbow
3.  Attendant Seat With Box Space for equipment	12. Lemari Peralatan finishing acrylic 	16 f  Tubing High Pressure and Clamp Tubing
4 & 5  Base Stretcher (Vinil Covering) & Full Stainless Steel Locking and Unlocking key	13.  Sliding Infusion Hanger (stainless steel)	16 g  Oxygen Wall Outlet
6.  Fire Extinguisher With Bracket	14.  Bumper Protection for Ambulance Stretcher	16 h  Flow Meter Oxygen with Humidifier
7.  Adjustable Lighting Spot Light	15.  Washtafel	16 i & j  Nasal Oxygen Cannula & Face Mask
8.  Adjustable Lighting for Patinet	16 a Oxygen Cylinder 1M ³ 	17. Ambulance Stretcher  AK 202 (VIP) AK 201 (Medium)
9.  Floor Modification Vinyl Covering	16 b Alarm Indicator Oxygen 	18.  Folding Scoop Stretcher AK 260



PT. ANUGRAH KARYA INDONESIA
Ambulance & Medical Equipment Supplier

Telp. : 021 - 4608550 (Hunting) Fax. : 021 - 46835403 E-mail : akindo@centrin.net.id - akindo.999@gmail.com

MULTI SOUND SIRENE SYSTEM AK-2087



KETERANGAN :

1. SWITCH untuk memilih nada klakson
2. SAKLAR VOLUME untuk ON/OFF dan pengaturan suara
3. ROTARY SWITCH untuk memilih nada sirene
4. MIC untuk panggilan
5. SWITCH ON/OFF lampu LED light bar
6. SWITCH ON/OFF untuk lampu tambahan (OPTIONAL)

PETUNJUK PEMAKAIAN :

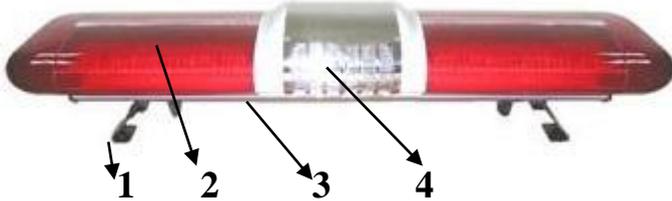
1. Putar tombol VOLUME ke kanan untuk mengaktifkan SIRENE dan sekaligus mengatur volume suara
2. Pilih nada suara yang diinginkan : YELP, HI-LO, WAIL-1, WAIL-2, TOOL.
3. Tekan switch LAMP-1 untuk menyalakan lampu LED LIGHT BAR
4. Pilih posisi AUX pada Rotary Switch bila ingin menggunakan MIC
5. Bila diperlukan lampu tambahan, sambungkan pada SWITCH LAMP-2

DATA TEKNIS

ARUS INPUT	: < 7 Ampere
TEGANGAN INPUT	: 11 ~ 13,8 Volt
IMPEDANSI HORN	: 8 Ohm
FREKWENSI	: 700 ~ 1.600 Hz
SUHU OPERASIONAL	: -40 ~ 50°C
POWER OUTPUT	: 100 Watt

LED FLASH LIGHT BAR

AK_- 2090



Keterangan :

1. Kaki Lampu
2. Lampu LED
3. Sekat Mika
4. Cover Horn

Data Teknis :

- | | |
|----------------------|----------------|
| 1. Input Voltage | : 12 Volt |
| 2. Power Consumption | : 18 Watt |
| 3. Life Time | : 10.000 Hours |

PROSEDUR / PETUNJUK PENGOPERASIA DAN PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN

I. Fixed Central Gas System, type AK ~ 2030 (Khusus type VIP / Medium)

A. Pengoperasian Fixed Central Gas System (AK ~ 2030)

1. Central Gas System terdiri dari :

- 2 Tabung Oxygen 1 M³
- 1 set Alarm Indikator Oxygen
- 2 Regulator Oxygen
- 2 Nepel Elbow (inside)
- 1 set selang tekanan tinggi
- 2 set kran On / Off
- 1 set keluaran Oxygen (O2 Wall Outlet)
- 1 set Flowmeter Oxygen
- 1 set Humidifer
- 1 buah Nasal Cannula
- 1 buah masker Oxygen dengan slang

2. Pengecekan dan Penggunaannya :

a. Cek Isi Oxygen :

Pastikan posisi Valve ON/OFF pada posisi OFF,

Buka kedua kran tabung Oxygen, dengan cara memutar ke arah kiri atau berlawanan dengan arah jarum jam, pastikan bahwa kedua tabung Oxygen sudah terisi dengan melihat meter regulator yang terpasang pada tabung dan pastikan bahwa isi Oxygen cukup untuk perjalanan yang akan ditempuh. Tutup kembali kedua kran tabung Oxygen dengan cara memutar searah dengan jarum jam.

Cek isi botol pelembab (Humidifier) yang terpasang di Flowmeter dan berada pada O2 Wall Outlet, apabila kosong maka buka botol tersebut dengan cara memutar botol berlawanan arah jarum jam dan isi dengan air aqua sebatas garis pada dibotol yang tertulis "Max", setelah botol terisi maka pasang kembali.

Buka salah satu kran tabung Oxygen kemudian buka Valve ON/OFF ke posisi ON pada tabung Oxygen yang telah dibuka dan selanjutnya buka flowmeter dengan memutar knop pada flowmeter searah jarum jam, perhatikan meter harus naik dan botol pelembab (Humidifier) keluar

gelembung udara setelah itu tutup kembali flowmeter dan juga Valve ON/OFF dengan memutar ke posisi OFF. Sekarang Central Gas Oxygen siap digunakan.

b. Cara Penggunaan :

Apabila akan dipakai ke pasien, pasang nasal canula/masker Oxygen sesuai kebutuhan pasien pada humidifier dan pasang ke hidung pasien apabila pakai Nasal atau ke mulut hidung apabila pakai masker, atur keluaran oxygen sesuai kebutuhan dengan cara memutar flowmeter.

Apabila indikator pada flowmeter turun dan gelembung udara mulai berkurang serta Alarm Indikator yang terpasang di lemari bunyi/lampu LED nyala flashing maka kemungkinan Oxygen akan habis.

Apabila Oxygen akan habis maka pindahkan suplai Oxygen dengan memakai tabung 2 dengan cara tutup flowmeter ke posisi 0 kemudian tutup kran On/Off tabung 1 ke posisi Off kemudian buka kran On/Off tabung 2 ke posisi On, buka flowmeter dengan memutar knop sesuai dengan yang dibutuhkan pasien.

3. Penggunaan Alarm Indicator Oxygen

Alarm ini berfungsi untuk memberi peringatan kepada petugas medis bahwa tekanan/ isi Oxygen dalam tabung hampir habis, peringatan yang disampaikan berupa lampu LED indicator warna merah yang nyala berkedip-kedip (flashing) dan terdengar bunyi buzzer, alarm ini akan berfungsi apabila tekanan tabung oxygen mendekati kira – kira 10 kgf/cm² atau 300 ibf/in², berikut petunjuk penggunaan alarm oxygen :

- a. Hidupkan kunci kontak mobil pada posisi ACC.
- b. Lampu LED putih pada panel meter Oxygen akan menyala, lampu ini berfungsi untuk penerangan panel meter dan berfungsi sebagai sensor.
- c. Pada waktu tabung Oxygen posisi tertutup, pindahkan switch buzzer pada posisi OFF, dalam keadaan ini lampu indicator LED merah di panel alarm akan menyala.
- d. Buka kran tabung Oxygen dan pindahkan switch buzzer pada posisi ON, pada keadaan ini LED merah pada panel alarm akan mati dan sensor Oxygen aktif.
- e. Apabila jarum pada panel meter mendekati 10 kgf atau 300 lbf maka akan terdengar bunyi buzzer dan lampu LED merah berkedip-kedip.
- f. Pada panel Central Oxygen apabila yang dibuka hanya satu tabung, maka lampu indicator LED merah pada tabung yang satunya tetap menyala.

- g. Untuk penggantian tabung Oxygen, lepaskan dahulu jack connector yang berada dibelakang panel meter, lalu putar nepel yang tersambung pada tabung.
- h. Penggantian tabung pada central Oxygen cukup melepas nepel ulirnya saja.

4. Cara Mengganti Oxygen.

Buka Regulator Oxygen dengan memutar kran regulator berlawanan arah jarum jam. Lepaskan pengikat oxygen dengan menarik perekatnya. Keluarkan tabung oxygen dan ganti dengan tabung yang baru. Pasang perekat tabung, pasang regulator oxygen dengan memutar searah jarum jam. Buka kran tabung pastikan tabung oxygen tidak ada kebocoran. Cek isi tabung dengan melihat regulator.

B. Petunjuk Pemeliharaan Fixed Central Gas System

Pada bagian CENTRAL OXYGEN ini terdiri dari bagian :

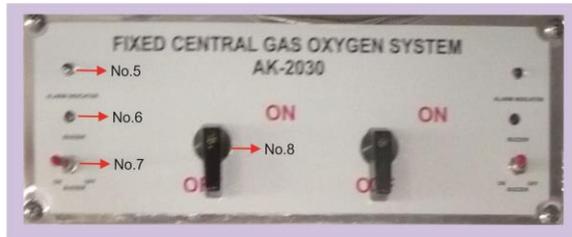


1. **Oxygen Cylinder** atau umumnya disebut tabung oksigen, untuk tabung oksigen ini pada bagian ulirnya perlu diperhatikan, karena untuk pengisian oksigen bagian regulator yang semula tersambung pada tabung harus dilepas.

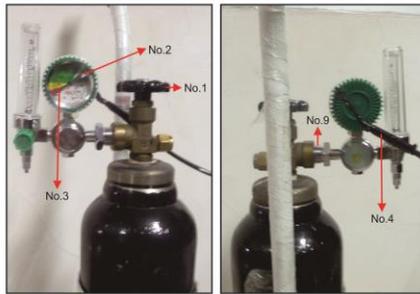
Dengan seringnya dilepas maka kemungkinan ulir tersebut menjadi halus, untuk itu pada pemasangan regulatornya diperlukan seal tape.



2. **Oxygen regulator** atau umumnya disebut meter oxygen, regulator oksigen berfungsi untuk meregulasi besar kecilnya aliran oksigen dari sumber atau tabung oksigen kepada pengguna atau pasien dan berfungsi untuk mengetahui volume / isi Oxygen di tabung tersebut. Kondisi untuk penyimpanan Harus disimpan dalam lingkungan yang kelembabanya kurang dari 90%, tidak ada gas korosif dan berangin.

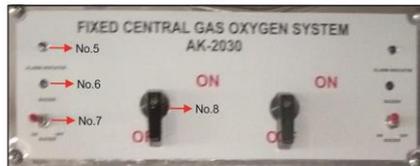


3. **Oxygen Valve** atau umumnya disebut kran Oksigen yang ditunjukkan di no 8 pada gambar diatas, pada alat ini yang perlu diperhatikan adalah skrup yang ada pada bagian atas kran. Karena fungsi kran ini untuk membuka dan menutup saluran Oksigen, maka kemungkinan yang terjadi adalah skrup yang ada diatas kran menjadi kendur. Untuk itu apabila dirasakan fungsi kran kurang sempurna maka periksalah Skrup yang ada diatas kran.



Keterangan:

1. Kran Tabung Oxygen
2. Lampu Panel Meter Oxygen
3. Jarum Indicator Oxygen
4. Jack Connector
5. Alarm Indicator
6. Buzzer
7. Swith ON / OFF Buzzer
8. kran ON / OFF Central Oxygen
9. Nepel Ulir



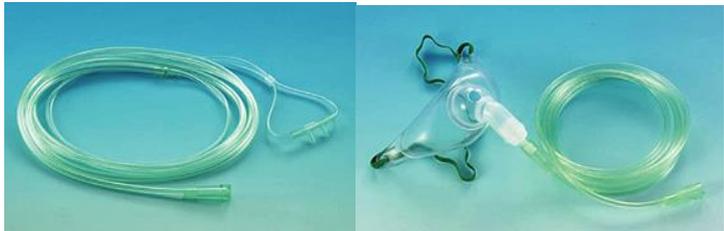
4. **Alarm Indicator Oxygen** ini dimaksudkan untuk member peringatan kepada paramedic bahwa tekanan isi tabung oxygen hamper habis, peringatan yang disampaikan berupa lampu indicator warna merah yang berkedip – kedip dan bunyi buzzer, alarm ini mulai bunyi apabila tekanan tabung oxygen mendekati kira – kira 10 kgf/cm² atau 300 ibf/in²



5. **Oxygen Wall outlet** atau umumnya disebut oksigen dinding, perlu diperhatikan bahwa pada bagian tengah oksigen dinding ini adalah katup saluran oksigen, jadi pada waktu memasang Flow Meter perhatikan bahwa pin saluran oksigen di flow meter tepat ditengahnya sehingga dapat menekan katup saluran oksigen yang ada ditengahnya agar oksigen bias mengalir ke flow meter.



- 6. Flowmeter Oxygen with Humidifier** atau umumnya disebut air pelembab, alat inilah yang sangat memerlukan perawatan rutin, karena sesuai dengan fungsinya sebagai pelembab, maka air yang ada ditabung ini kemungkinan cepat berkurang, untuk itu segera di isi air sesuai dengan batas yang telah ditentukan.



- 7. Nasal Oxygen & Oxygen Mask** atau umumnya disebut masker oksigen, biasanya alat ini disebut nya barang disposable atau barang habis pakai. Dengan demikian perlu diperhatikan bahwa masker oksigen ini harus diganti dengan yang baru apabila akan digunakan untuk pasien yang baru.

II. Oxygen Delivery, type AK ~ 2040 *(Khusus type Standard Plus / Standard)*

A. Pengoperasian Oxygen Delivery (AK ~ 2040)

1. Oxygen Delivery terdiri dari :

- 1 Tabung Oxygen 1 M³
- 1 set Alarm Indikator Oxygen
- 1 Regulator Oxygen lengkap dengan Flowmeter dan Humidifer
- 1 buah Nasal Cannula
- 1 buah masker Oxygen dengan slang

2. Pengecekan dan Penggunaannya :

a. Cek Isi dan Suplai Oxygen :

Cek isi botol pelembab (Humidifier) yang terpasang di Flowmeter dan berada pada Regulator Oxygen, apabila kosong maka buka botol tersebut dengan cara memutar botol berlawanan arah jarum jam dan isi dengan air aqua sebatas garis pada dibotol yang tertulis "Max", setelah botol terisi maka pasang kembali.

Buka kran tabung Oxygen, dengan cara memutar ke arah kiri atau berlawanan dengan arah jarum jam, pastikan bahwa tabung Oxygen sudah terisi dengan melihat meter regulator yang terpasang pada tabung dan pastikan bahwa isi Oxygen cukup untuk perjalanan yang akan ditempuh.

buka flowmeter dengan memutar knop pada flowmeter searah jarum jam, perhatikan meter harus naik dan botol pelembab (Humidifier) keluar gelembung udara setelah itu tutup kembali flowmeter.

Tutup kran tabung Oxygen dengan cara memutar searah dengan jarum jam. Oxygen Delivery siap digunakan.

b. Cara Penggunaan :

Apabila akan dipakai ke pasien, pasang nasal cannula/masker Oxygen sesuai kebutuhan pasien pada humidifier dan pasang ke hidung pasien apabila pakai Nasal atau ke mulut hidung apabila pakai masker, atur keluaran oxygen sesuai kebutuhan dengan cara memutar flowmeter.

Apabila indikator pada flowmeter turun dan gelembung udara mulai berkurang serta Alarm Indikator yang terpasang bunyi/lampu LED nyala flashing maka kemungkinan Oxygen akan habis.

Apabila Oxygen akan habis maka segera siapkan tabung pengganti untuk memindahkan suplai Oxygen. Apabila tabung pengganti sudah dilengkapi regulator dengan Flowmeter dan Humidifier maka tinggal memindahkan nasal kanul atau selang Oxygen ke tabung pengganti. Apabila tabung pengganti tidak dilengkapi dengan Regulator maka kita harus melepas dan memindahkan Regulator ke tabung pengganti dulu.

3. Penggunaan Alarm Indicator Oxygen

Alarm ini berfungsi untuk memberi peringatan kepada petugas medis bahwa tekanan/ isi Oxygen dalam tabung hampir habis, peringatan yang disampaikan berupa lampu LED indicator warna merah yang nyala berkedip-kedip (flashing) dan terdengar bunyi buzzer, alarm ini akan berfungsi apabila tekanan tabung oxygen mendekati kira – kira 10 kgf/cm² atau 300 lbf/in², berikut petunjuk penggunaan alarm oxygen :

- a. Hidupkan kunci kontak mobil pada posisi ACC.
- b. Lampu LED putih pada panel meter Oxygen akan menyala, lampu ini berfungsi untuk penerangan panel meter dan berfungsi sebagai sensor.
- c. Pada waktu tabung Oxygen posisi tertutup, pindahkan switch buzzer pada posisi OFF, dalam keadaan ini lampu indicator LED merah di panel alarm akan menyala.
- d. Buka kran tabung Oxygen dan pindahkan switch buzzer pada posisi ON, pada keadaan ini LED merah pada panel alarm akan mati dan sensor Oxygen aktif.
- e. Apabila jarum pada panel meter mendekati 10 kgf atau 300 lbf maka akan terdengar bunyi buzzer dan lampu LED merah berkedip-kedip.
- f. Pada panel Central Oxygen apabila yang dibuka hanya satu tabung, maka lampu indicator LED merah pada tabung yang satunya tetap menyala.
- g. Untuk penggantian tabung Oxygen, lepaskan dahulu jack connector yang berada dibelakang panel meter, lalu putar nepel yang tersambung pada tabung.
- h. Penggantian tabung pada central Oxygen cukup melepas nepel ulirnya saja.

4. Cara Mengganti Oxygen.

Buka Regulator Oxygen dengan memutar kran regulator berlawanan arah jarum jam. Lepaskan pengikat oxygen dengan menarik perekatnya. Keluarkan tabung oxygen dan ganti dengan tabung yang baru. Pasang perekat tabung, pasang regulator oxygen dengan memutar searah jarum jam. Buka kran tabung pastikan tabung oxygen tidak ada kebocoran. Cek isi tabung dengan melihat regulator.

B. Petunjuk Pemeliharaan Oxygen Delivery

Pada bagian OXYGEN DELIVERY ini terdiri dari bagian :



1. **Oxygen Cylinder** atau umumnya disebut tabung oksigen, untuk tabung oksigen ini pada bagian ulirnya perlu diperhatikan, karena untuk pengisian oksigen bagian regulator yang semula tersambung pada tabung harus dilepas.

Dengan seringnya dilepas maka kemungkinan ulir tersebut menjadi halus, untuk itu pada pemasangan regulatornya diperlukan seal tape.

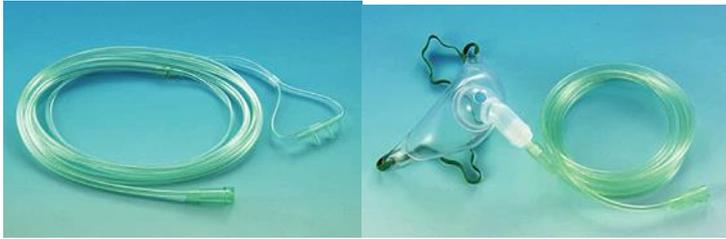
2. Alarm Indicator Oxygen



Alarm Indicator Oxygen ini bertujuan untuk memberi peringatan kepada paramedic bahwa tekanan isi tabung oxygen hampir habis, peringatan yang disampaikan berupa lampu indicator warna merah yang berkedip-kedip dan bunyi buzzer, alarm ini mulai bunyi apabila tekanan tabung oxygen mendekati kira – kira 10 kgf/cm^2 atau 300 ibf/in^2



3. **Regulator lengkap dengan Flowmeter dan Humidifier** atau umumnya disebut air pelembab, alat inilah yang sangat memerlukan perawatan rutin, karena sesuai dengan fungsinya sebagai pelembab, maka air yang ada ditabung ini kemungkinan cepat berkurang, untuk itu segera di isi air sesuai dengan batas yang telah ditentukan.



4. **Nasal Oxygen & Oxygen Mask** atau umumnya disebut masker oksigen, biasanya alat ini disebut nya barang disposable atau barang habis pakai. Dengan demikian perlu diperhatikan bahwa masker oksigen ini harus diganti dengan yang baru apabila akan digunakan untuk pasien yang baru.

III. AMBULANCE STRETCHER



AK 202



AK 201

AMBULANCE STRETCHER mempunyai 2 tipe yaitu AK 202 dan AK 201, alat ini biasanya disebut brankar dan tidak begitu rumit untuk perawatannya, pada umumnya yang diperlukan hanya memberikan oli atau oil grease pada bagian engsel kaki dan tangan. Selain itu diperlukan pula pemeriksaan mur dan baut apakah ada yang kendur atau terlepas

A. Prosedure Pengoperasian dan Maintenance Ambulance Stretcher, tipe AK 202 / AK 201

1. INFORMASI KESELAMATAN

1.a. Persiapan Keselamatan

Pemahaman yang benar dalam persiapan keselamatan dapat menghindari resiko yang berbahaya. Pedoman Persiapan penyelamatan sebagai berikut :

PERINGATAN

Pemakaian yang tidak benar dapat membahayakan. Penggunaan tandu dorong dengan tujuan yang sesuai dengan pedoman yang tertera berikut ini.

Pengoperasian yang tidak benar dapat membahayakan. Operasikan sesuai dengan pedoman yang tertera berikut ini.

Stretcher harus siap dalam kondisi darurat dan harus didampingi oleh petugas medis.

Sebelum menolong pasien, turunkan sandaran tangan pada sisi samping stretcher dan melepaskan safety belt sebelum menaikkan pasien keatas stretcher.

Safety belt harus terpasang pada saat pasien berada diatas Stretcher.

Petugas medis harus memastikan posisi pasien dalam keadaan yang aman agar tidak melukai pasien.

Perawatan produk yang tidak benar dapat membahayakan pasien dan petugas medis saat sedang digunakan.

1.b. Persiapan Awal

Petugas medis/Perawat harus membaca dan mengikuti petunjuk pada pedoman ini. Gunakan stretcher dan tinjau petunjuk instalasi dalam penggunaan pengamanan pasien sebelum menggunakannya.

2. TENTANG STRETCHER

2.a. Penjelasan Stretcher

STRETCHER merupakan penemuan hasil rancangan tandu dorong pasien yang mempunyai pegangan untuk digunakan dalam pelayanan kesehatan.

Penggunaan professional stretcher ini minimal digunakan oleh 2 (dua) orang petugas yang telah mengikuti latihan dan 1 orang penolong.

Keunggulan dari stretcher ini adalah 3 safetybelt pasien, matras dengan bahan yang tidak licin, sandaran belakang yang dapat diatur, pegangan tangan yang dapat dinaikkan dan diturunkan, pengunci stretcher pada base, dan dapat digunakan sebagai kursi yang posisinya dapat disesuaikan.

2.b. Safety Belt

Gunakan ketiga safety belt untuk menjaga pasien pada saat di atas stretcher.

Untuk memasang safety belt, masukkan besi pipih pada safety belt kebagian buckle hingga berbunyi klik (menandakan bahwa safetybelt sudah terkunci)

Untuk mengencangkan safety belt, tarik tali pada ujung safety belt. Pastikan agar safetybelt cukup kencang agar pasien dapat terjaga dengan aman.

Untuk melepaskan, tekan tombol kotak pada safetybelt.

2.c. Matras Stretcher

Matras pada stretcher terdiri dari 4 bagian yang fleksibel untuk type AK-202 dan 2 bagian untuk type AK-201.

Matras dipasang pada stretcher dengan menggunakan perekat (magic tape) yang kuat.

2.d. Sandaran Belakang yang Fleksibel

Posisi sandaran stretcher dapat diatur sampai 12 tingkatan.

YANG PERLU DIINGAT

Sebelum mengatur sandaran belakang, petugas harus melepaskan safety belt pada bagian dada pasien (safety belt berwarna merah). Untuk merubah atau mengatur sandaran belakang setiap tingkatan posisi ke tingkatan posisi yang lain tahan kerangka sandaran belakang dengan satu tangan dan tangan yang lain menekan pengungkit, setelah sesuai dengan posisi yang diinginkan maka lepas pengukit dan pastikan kail pengukit sudah mengunci, kemudian petugas dapat melepaskan sandaran dan memasang kembali tali pengaman pada bagian dada pasien.

2.e. Tangan Stretcher

Tangan stretcher terletak di samping, bertujuan untuk melindungi dan menjaga pasien dari benturan.

Untuk Tangan Stretcher. Tarik kunci penjepit dan putar tangan samping ke bawah. Untuk menaikkan tangan putar ke atas setelah posisi diatas, tangan akan secara otomatis terkunci.

Pastikan posisi tangan berada diatas kecuali saat akan memindahkan pasien ke stretcher.

2.f. Merubah Stretcher menjadi posisi Kursi (Khusus type AK 202)

Stretcher dapat diatur menjadi 4 macam posisi kursi. Untuk merubah posisi kursi, berdiri di ujung tandu dorong. Pegang roda silang penyangga ke bawah pegangan kursi yang akan dirubah.

Menaikkan dan menurunkan bingkai utama tandu dengan cara menarik ke atas atau menekan ke bawah roda silang penyangga.

Setelah posisi kursi telah sesuai, lepaskan pegangan pengatur kursi dan tahan roda silang penyangga sampai kunci tandu dorong terkunci.

3. OPERATOR STRETCHER

3.a. Latihan

Peserta latihan harus mengikuti program latihan yang di rancang oleh petugas latihan. Setiap calon petugas medis harus melakukan praktek lapangan sebelum melakukan pelayanan yang sesungguhnya.

3.b. Mempertimbangkan Ketinggian dan Kekuatan Stretcher.

Ketika memasukkan stretcher, petugas medis harus mengangkat dan menahan berat dari stretcher, pasien, dan peralatannya pada ketinggian yang cukup sampai stretcher dalam keadaan lurus dan siap untuk dimasukkan ke dalam ambulans.

Pada saat pengoprasian stretcher, disarankan petugas medis yang bertugas adalah pria.

4. PENGGUNAAN STRETCHER.

Saat menggunakan Stretcher, pastikan permukaan jalan yang akan dilewati rata. Hindari jalan yang mengharuskan petugas medis mengangkat stretcher.

Jika keadaan sekitar mengharuskan mengangkat stretcher, angkat stretcher dengan memegang kerangka stretcher. Pastikan posisi stretcher tidak dalam bentuk kursi.

4.a. Informasi Secara Umum

Pengoperasian stretcher minimal membutuhkan 2 orang petugas medis yang terlatih.

Petugas medis boleh meminta pertolongan apabila petugas medis kesulitan dalam mengangkat dan memasukkan stretcher kedalam ambulans.

Ikuti standar prosedur penanganan pasien darurat ketika mengoperasikan stretcher.

Salah satu petugas medis harus berjaga di belakang stretcher untuk mendorong stretcher, dan satu lagi sebagai kontrol berjaga didepan stretcher untuk mengarahkan stretcher dan memastikan jalur yang akan dilewati aman.

4.b. Merubah Posisi Kursi (Khusus type AK 202)

Untuk merubah stretcher ke posisi kursi, petugas kontrol berdiri pada ujung kepala stretcher. Rendahkan sandaran belakang yang dapat dirubah ke posisi yang paling rendah.

Genggam pipa silang kaki roda dengan menggunakan satu tangan dan tekan ke bawah tangkai kursi yang dapat dirubah dengan tangan yang lain. Menaikkan atau menurunkan kerangka dengan cara menarik keatas atau menekan kebawah pipa silang kaki roda untuk merubah posisi stretcher.

Lepaskan tangkai kursi yang dapat dirubah ke posisi stretcher sesuai yang diinginkan. Beberapa gerakan bisa ke atas atau ke bawah mungkin diperlukan untuk mengunci. Sesuaikan posisi sesuai yang diinginkan dan pastikan perubahan posisi sudah terkunci sebelum digunakan kembali.

4.c. Memasukan Stretcher ke Dalam Ambulans

Memasukan stretcher pada waktu pasien berada diatasnya minimal harus ada 2 petugas dan satu penolong.

Ketika memasukan stretcher pada waktu pasien berada diatasnya, beritahukan pasien apa yang akan petugas lakukan. Pastikan bahwa pengaman pasien telah terpasang dengan aman.

- Petugas : Berdiri saling berhadapan masing – masing pada setiap ujung depan dan belakang dari stretcher. Genggam kerangka dari stretcher dengan tangan bagian bawah.
- Penolong : Berdiri di samping stretcher, menghadap ke ujung kaki. Pastikan kaki stretcher telah menempel pada bumper mobil agar stretcher tidak bergerak saat melipat kaki stretcher.

Selanjutnya petugas dan penolong yang berada di belakang stretcher akan mengangkat stretcher hingga posisi stretcher lurus/sejajar dengan roda depan. Kemudian petugas akan menekan tuas yang ada disisi kanan stretcher dan mendorongnya hingga stretcher masuk ke dalam ambulans. Kunci stretcher dengan pengunci yang ada di base stratcher, pastikan stretcher terkunci dengan keras.

4.d. Menurunkan Stretcher Dari Ambulans

Menurunkan stretcher pada waktu pasien berada diatasnya harus dengan 2 orang petugas terlatih.

Pada waktu melepaskan stretcher, informasikan pasien terlebih dahulu apa yang akan dilakukan. Pastikan ikat pinggang pengaman pasien telah terpasang dengan aman.

1 petugas medis sudah ada di luar ambulans untuk menarik dan menahan stretcher.

Pastikan pengunci stretcher sudah terlepas sebelum mendorong stretcher keluar.

Setelah didorong keluar, pastikan untuk tetap mengangkat stretcher sampai kaki stretcher dalam posisi tegak dan mengunci. Kemudian turunkan stretcher.

4.e. Melipat Stretcher (saat tidak ada pasien).

Untuk melipat stretcher, angkat stretcher hingga roda depan menyentuh tanah. Tekan tuas pada bagian belakang dan turunkan stretcher hingga kaki stretcher terlipat.

4.f. Maintenance stretcher.

Stretcher membutuhkan perawatan rutin setiap minggu. Seperti memberi minyak pelumas pada setiap engsel mengecek baut-baut bila ada yang lepas. Selalu membersihkan stretcher setelah digunakan untuk mencegah stretcher dari karat.

IV. SCOOP STRETCHER (AK ~ 260)



AK 260

SCOOP STRETCHER adalah alat yang berfungsi untuk mengangkat/evakuasi pasien yang terindikasi patah tulang atau luka serius dan cedera tulang belakang, pasien tidak boleh diangkat langsung. Alat ini dapat dipisah menjadi 2 bagian dengan menekan knop pada tengah sisi kepala dan kaki.

Scoop Stretcher dibuat dengan struktur aluminium yang dilapis dengan powder coating dan dilengkapi dengan sabuk pengaman.

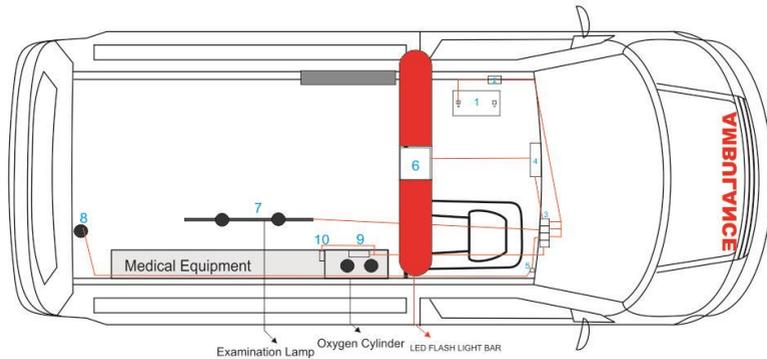
A. Prosedur / Petunjuk Pengoperasian dan Pemeliharaan Scoop Stretcher, tipe AK 260

1. Cara Pengopersian nya :

- a. Posisi Scoop melebar disamping bahu pasien.
- b. Atur panjang Scoop dengan menarik pengunci yang terletak pada pipa sisi kanan dan kiri, kemudian tarik pipa scoop disesuaikan dengan tinggi pasien kemudian kunci kembali sampai terdengar klik.
- c. Pecah/lepas Scoop menjadi 2 bagian dengan menekan tombol merah dengan menggunakan ibu jari.
- d. Geser dengan hati-hati kedua sisi dari Scoop dibawah pasien sampai penguncinya saling ketemu dan terkunci.
- e. Pastikan sabuk pengaman terpasang dan pastikan posisi pasien dalam keadaan aman sebelum diangkat.
- f. Angkat dari kedua sisi tandu bersamaan untuk kestabilan pasien.

2. Cara Pemeliharaan nya :

- a. Selalu bersihkan dan periksa mekaniknya setelah digunakan.
- b. Periksa kunci-kuncinya dan beri minyak setiap 3 bulan.
- c. Untuk penyimpanannya Scoop ini dapat dilipat.
- d. Simpan di tempat yang bersih dan kering.



Keterangan :

1. ACCU
2. FUSE 30 A
3. FUSE 15 A, 15 A, 10 A, 10 A
4. AMPLIFIER
5. SAKLAR LAMPU SOROT BELAKANG
6. SIRINE LAMPU LED
7. LAMPU REL / PASIEN
8. LAMPU SOROT BELAKANG
9. ALARM OXYGEN
10. DC OUTLET

LAYOUT WIRING DIAGRAM		Date : _____	Scale : No Scale
AMBULANCE SUZUKI APV <td>Drawn : Dedy M <td>Dimension : cm</td> </td>		Drawn : Dedy M <td>Dimension : cm</td>	Dimension : cm
Belongs to :		Check : Stepan K	Approval : Gintoko
 PT. ANUGRAH KARYA INDONESIA J. Anzalis No. 61 Penggilingan Jakarta Timur 13940		Order Code :	A 4 Page 1 Of 1

KARTU GARANSI/JAMINAN

Mobil :

No. Mesin/Rangka :

No.	Nama Barang	Type	Masa Garansi
1	LED & Sirene	AK 2090/87	1 Tahun
2	Central Oxygen	AK 2030	1 Tahun
3	Oxygen Delivery	AK 2040	1 Tahun
4	Ambulance Stretcher	AK 201/202	3 Tahun
5	Scoop Stretcher	AK 260	2 Tahun

Tgl. Pemakaian :

Nama Pemakai :

Alamat :

Jaminan ini berlaku apabila:

1. Lembar ke 2 dikirim ke alamat tertera dihalaman belakang
2. Barang digunakan sesuai dengan fungsinya
3. Merk tidak hilang/rusak
4. Tercantum Tanda Tangan dan Stempel pada kartu Garansi

Jaminan ini tidak berlaku apabila :

1. Masa garansi telah habis.
2. Barang telah diperbaiki oleh pihak lain tanpa sepengetahuan AKINDO
3. Kartu Garansi tidak tercantum Tanda Tangan dan Stempel
4. Type/No. Seri tidak sesuai dengan yang tertulis pada Kartu Garansi
5. Rusak karena salah pengoperasian/tegangan, jatuh atau Force Majuer.

Stempel & TT :

Contact Service : 021-82621255

